

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang maju saat ini, salah satu faktornya dapat dilihat dari segi pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur dalam negara akan membantu perkembangan negara, seperti pembuatan konstruksi jalan untuk kemudahan akses transportasi, pembangunan konstruksi gedung sarana pendidikan, dan pembangunan konstruksi bangunan penunjang lainnya.

Banyaknya pembangunan infrastruktur yang dibangun harus disertai dengan kesuksesan agar infrastruktur yang dibangun dapat berfungsi sesuai perencanaannya. Proyek konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam pembangunan infrastruktur. Kesuksesan dari suatu proyek konstruksi ditandai dengan baiknya perencanaan dari segi waktu, biaya, kualitas, sumber daya, dan kepuasan dari pengguna jasa.

Pada perencanaan proyek konstruksi, manajemen waktu dan biaya harus dioptimalkan agar potensi pemborosan dapat dihindari. Potensi pemborosan dan kegagalan proyek akan semakin besar tanpa manajemen waktu yang optimal. Optimalisasi waktu dan biaya adalah usaha pemanfaatan waktu yang relatif singkat dengan biaya yang minimum untuk mencapai suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang baik dengan tetap memperhatikan mutu dan kualitas suatu proyek. Dari waktu dan biaya yang optimal maka kontraktor proyek bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk bisa mendapatkan hal

tersebut maka yang harus dilakukan dalam optimasi waktu dan biaya adalah membuat jaringan kerja proyek (*network*), mencari kegiatan-kegiatan yang kritis dan menghitung durasi proyek serta mengetahui jumlah sumber daya.

Penelitian yang dilakukan Alwi dkk (2002) mengenai permasalahan ketidakefisienan di Indonesia disimpulkan bahwa ketidakefisienan yang sering terjadi di Indonesia antara lain keterlambatan jadwal, perbaikan pada pekerjaan finishing, kerusakan material di lokasi, menunggu ketersediaan dan perbaikan peralatan. Beberapa ketidakefisienan tersebut disebabkan antara lain oleh terlalu banyaknya perubahan rancangan, rendahnya keahlian tenaga kerja, lambat dalam pengambilan keputusan, koordinasi yang tidak baik antar pihak yang terlibat, lemahnya perencanaan dan pengendalian, keterlambatan material, dan metoda kerja yang tidak tepat.

Dari pelaksanaan proyek konstruksi yang dibangun terdapat beberapa masalah mengenai ketidakefisienan dalam pelaksanaan konstruksinya, seperti adanya bentuk *Non Value Added Activity* yang terjadi di lapangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi (sumber daya manusia, metoda yang digunakan, peralatan, material, dan keadaan lingkungan sekitar proyek).

Salah satu proyek di Kota Padang saat ini yang masih dalam proses konstruksi adalah Proyek Pembangunan Rumah Susun/ASN Kota Padang (Paket I). Proyek ini mengalami beberapa masalah selama pelaksanaan konstruksinya pada awal proyek dimulai. Masalah tersebut berupa perubahan rencana pondasi yang memakan waktu cukup lama

untuk perubahan rencana dari rencana awal pelaksanaan. Hal ini akan menimbulkan pemborosan dari segi waktu.

Pada tugas akhir ini, peneliti akan melakukan penelitian pada Proyek Pembangunan Rumah Susun/ASN Kota Padang (Paket I). Adanya penelitian ini berguna bagi peneliti dan pembaca dalam memahami apa saja *Non Value Added Activity* yang terjadi pada proyek konstruksi tersebut. Adapun dalam pelaksanaan penelitian, cara yang dilakukan peneliti mengumpulkan data adalah dengan beberapa metoda yang berhubungan langsung dengan pihak kontraktor pelaksana (PT Robinson Maju Bersama) pada proyek rumah susun tersebut. Hasil dari pengumpulan data itulah nantinya dianalisis dan dibahas, sampai diperoleh kesimpulan dari pelaksanaan penelitian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apa saja *Non Value Added Activity* yang terjadi pada saat pelaksanaan konstruksi; dan
2. Mengetahui penyebab dan penanggulangan *Non Value Added Activity* yang dilakukan oleh pihak pelaksana konstruksi.

Berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian bisa dijadikan panduan bagi pelaksana konstruksi dalam menanggapi masalah mengenai *Non Value Added Activity*; dan

2. Hasil penelitian bisa dijadikan referensi bagi pembaca yang ingin meneliti *Non Value Added Activity* dalam proyek konstruksi.
3. Hasil penelitian bisa dijadikan bahan pembelajaran bagi pelaksana konstruksi dalam mengatasi masalah *Non Value Added Activity* sehingga produktivitas sumber daya tenaga proyek lebih meningkat selama pelaksanaan konstruksi.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokus pada objek yang diteliti maka dilakukan pembatasan masalah pada penelitian ini. Berikut batasan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Rumah Susun/ASN Kota Padang (Paket I) yang dikerjakan oleh PT Robinson Maju Bersama.
2. Penelitian ini hanya membahas bentuk-bentuk *Non Value Added Activity* yang mungkin terjadi saat pelaksanaan konstruksi.
3. Penelitian ini hanya melibatkan kontraktor pelaksana pada proyek yang diteliti.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Laporan Penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan penjelasan secara umum latar belakang pemilihan materi penelitian, tinjauan masalah beserta pembatasannya, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan kajian yang mengacu pada beberapa referensi mengenai penjabaran dari judul yang diangkat pada penelitian tugas akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan penguraian metodologi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh dan menganalisis data pada penelitian tugas akhir ini. Penguraian yang disusun pada metodologi penelitian dimulai dari langkah awal peneliti hingga diperoleh hasil akhir berupa kesimpulan dan saran.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menampilkan hasil dari analisis data dan pembahasan dari hasil yang diperoleh dari hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian ini.

